
Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Khairunnida

Universitas Amir Hamzah

khairunnidamsi@gmail.com

Abstrak

Sektor Consumer Goods memegang peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor Consumer Goods menyumbang sebesar 17,34 % (www.kemenperin.go.id) Besarnya persentase ini menjadi perhatian para investor untuk berinvestasi dan menghasilkan profit.. Pendekatan kuantitatif mengolah data statistik dengan menggunakan regresi linier berganda. Jenis penelitian kuantitatif dan sifatnya sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Sampel sebanyak 24 Perusahaan. Hasil penelitiannya ialah Struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan baik secara parsial dan simultan berpengaruh namun tidak signifikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Kata Kunci : Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Bursa Efek merupakan salah satu pasar modal yang bertujuan sebagai pendanaan masyarakat untuk berinvestasi instrument keuangan dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat atau investor. Bursa Efek Indonesia berada di daerah Jakarta dan menyediakan data perdagangan *real time* dalam *data feed* format untuk perusahaan. Terdapat banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek tersebut salah satunya Sektor Consumer Goods. Sektor Consumer Goods memegang peranan penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor Consumer Goods menyumbang sebesar 17,34 % (www.kemenperin.go.id) Besarnya persentase ini menjadi perhatian para investor untuk berinvestasi dan menghasilkan profit.

Profitabilitas perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas digunakan para investor untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat dipenuhi dalam jangka waktu panjang atau jangka pendek. Semakin tinggi nilai profitabilitasnya maka kondisi perusahaan semakin baik sehingga para investor tidak takut dalam menginvestasikan dan jika nilai profitabilitasnya rendah maka para investor akan takut untuk menginvestasikan modalnya.

Modal adalah nilai kekayaan suatu perusahaan yang dapat dihasilkan dari pihak internal ataupun eksternal dan kekayaan yang berasal dari hasil produksi perusahaan. Struktur modal menunjukkan komposisi dari proporsi sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan dan dapat menentukan struktur modalnya sendiri. Komponen dari modal itu sendiri adalah pendanaan berupa utang sedangkan pendanaan internal berupa ekuitas. Struktur modal perusahaan yang diterapkan secara baik, optimal, dan terkontrol akan mampu mendorong pengembangan bisnis.

Leverage merupakan pemakaian modal dan sumber dana oleh perusahaan yang mempunyai beban tetap. Sumber dana ini berasal dari utang dan memiliki bunga dimasukkan ke dalam biaya tetap, sehingga laba potensial dari investor dapat dikembangkan. Leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman supaya keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya. Makin besar leverage yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada saat perusahaan mengalami penurunan. Keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh leverage, dan makin besar leverage yang digunakan oleh suatu perusahaan makin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan

Growth menurut *Sofyan* (2013:309) “Rasio pertumbuhan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini terdiri atas kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, earning per share, dan kenaikan deviden per share.”

Berdasarkan pemaparan diatas, tim peneliti mensinergikan dengan data-data yang

diperoleh peneliti dengan tabel fenomena yang ada diantaranya terjadi PT Dharma Satya Nusantara, Tbk (DSNG) terdapat penurunan struktur modal di tahun 2021 sebesar 0.95 yang awalnya 1.27 tetapi profit mengalami kenaikan 0.070 yang awalnya 0.049. Ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa apabila struktur modal mengalami kenaikan maka akan diikuti pula dengan kenaikan profitabilitas. PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) mengalami penurunan leverage pada tahun 2021 sebesar 0.2963 yang awalnya sebesar 0.28792. dan mengalami kenaikan profitabilitas sebesar 0.11 yang awalnya sebesar 0.09 ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika leverage mengalami kenaikan maka profitabilitas akan menurun. PT Tiga Raksa Satria, Tbk (TGKA) mengalami kenaikan ukuran perusahaan sebesar 28.85 di tahun 2021 yang awalnya 28.84 tetapi mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2021 0.17. Ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas akan diikuti kenaikan. PT H. M Sampoerna, Tbk (HMSP) mengalami kenaikan pertumbuhan penjualan di tahun 2021 sebesar 0.069 yang awalnya – 0.128 dan mengalami penurunan profit di tahun 2021 nilai 0.172 yang awalnya 0.224 setelah dilihat ini sangat tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan diikuti juga kenaikan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

II. LITERATURE REVIEW

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Menurut Guinan (Harmono 2016:137) Struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil dengan cara menentukan struktur modal antarmodal utang dan modal sendiri. Menurut Riyanto (2010:228) Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Menurut Zulhawati (2014:165) Leverage merupakan bagian biaya tetap yang menggambarkan risiko perusahaan. Operating leverage, merupakan suatu ukuran risiko operasi, yang ditunjukkan oleh besarnya biaya operasi tetap sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi perusahaan. Menurut Kasmir (2014:153) Leverage adalah Rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan tingginya rasio ini, perusahaan akan semakin tergantung dengan pihak eksternal dan beban yang harus dibayar perusahaan juga semakin besar. Hal ini tentunya akan mempengaruhi jumlah deviden yang dibayarkan menjadi lebih sedikit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Hartono (2012:14) “Ukuran Perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”. Adapun, Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk., 2013). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan (Pagano dan Schivardi, 2003).

III. RESEARCH QUESTIONS

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan di teliti dan dibahas secara lebih mendalam pada penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan?
2. Seberapa besar pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan?
3. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan?
4. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan?

IV. METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka – angka sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2021. Sumber data penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu.

Tabel 2.1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sector consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018 - 2021	102
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2018 - 2021	(34)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba secara berturut –turut pada periode tahun 2018 - 2021	(23)
4	Perusahaan yang tidak membayar dividen secara berturut –turut pada periode tahun 2018 –2021.	(21)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel		24
Total perusahaan yang menjadi data observasi (24 x 4 tahun)		96

Sumber : www.idx.co.id

Uji T

Uji Statistik T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dan menrangkan secara parsial (Ghozali, 2012

: 98). Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

Jika nilai profibilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable independen.

Jika nilai profibilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F-Test)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F-Test), pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variable dependen atau variable terikat. (Ghozali, 2012 : 98). Kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

Jika $F > 4$, maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%, yang menyatakan bahwa semua variable independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variable independen.

Jika $F_{hitung} > \text{nilai } F_{table}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

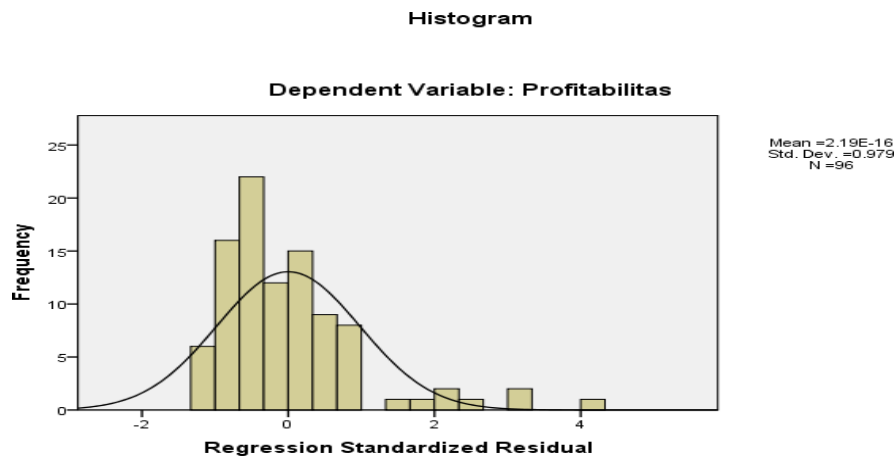
V. DISCUSSION

Pengujian pada asumsi klasik yang dilakukan antara lain pengujian normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas

Uji Normalitas

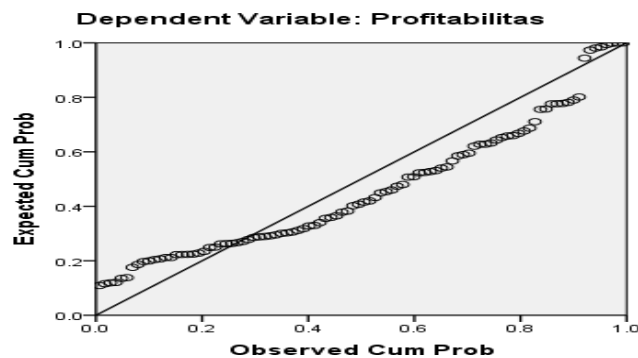
Uji Normalitas dicoba buat menguji apakah informasi yang hendak diuji terdistribusi wajar ataupun tidak wajar, pengujian ini dicoba dengan menganalisis grafik histogram yang tersebardi sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal probability plot.

I. Uji U Normalitas Histogram



Gambar 3.2 Uji Normalitas P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar diatas, nampak kalau titik-titik yang menyebar, mengikuti arah garis diagonal sehingga bisa disimpulkan kalau data diatas berdistribusi wajar. Selain itu, menguji apakah data terdistribusi dengan wajar dapat menggunakan uji non parametik kolmogrov Smirnov, yang jika nilai signifikan $> 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikannya $< 0,05$ dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Normalitas KolmogrovSmirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10470433
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Test distribution is Normal.

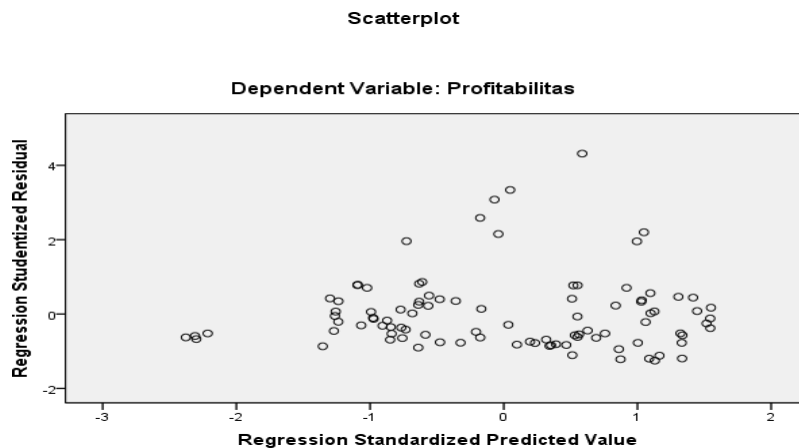
Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	0.334	2.906
	Leverage	0.348	2.878
	Ukuran Perusahaan	0.890	1.124
	Pertumbuhan Perusahaan	0.910	1.099

Pada Tabel III.3 terlihat bahwa nilai tolerance dengan variabel struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan $\geq 0,10$ sedangkan nilai VIF dengan variabel struktur modal, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan ≥ 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan Diagram Scatterplot dimana jika ada pola tertentu berarti terjadi heterokedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar III.3 (scatterplot) terlihat bahwa titik-titik ada membentuk pola serta berkumpul jadi satu, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa t hitung < t tabel ($1,151 < 2,986$ dengan nilai signifikan $0,501 > 0,05$ yang berarti Stuktur Modal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021. Dengan demikian, H_a diterima.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa t hitung < t tabel ($- 1,097 < 2,986$) dengan nilai signifikan $0,947 > 0,05$ yang berarti Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dengan demikian, H_a diterima

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa t hitung < t tabel ($- 0,284 < 2,986$) dengan nilai signifikan $0,055 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021. Dengan demikian, H_a diterima

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial/ uji T didapatkan hasil bahwa t hitung < t tabel ($1,263 < 2,986$) dengan nilai signifikan $0,723 > 0,05$ yang berarti Pertumbuhan Penjualan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dengan demikian, H_a diterima

VI. CONCLUSIONS

1. Struktur Modal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021.
2. Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

REFERENSI

- Harmono. 2016. **Manajemen Keuangan Berbasis Balanced**. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hery. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kennedy, Michael., Joyce Kennedy. 2013. **The Oxford Dictionary of Music**. United Kingdom: Oxford University Press.
- Kurniasih, Binti, and Ruzikna. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." **Jom Fisip** vol. 4 (2) 1-14.
- Minh Ha, Nguyen & Minh Tai, Le. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value : Case of Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. **International Journal of Economic and Financial**. Vol. 7 (1). 24-30
- Priyanata, Indra (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Diss. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas**. Rahayu, Eka Ayu & Susilowibowo, Joni. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. **Jurnal Ilmu Manajemen**. Vol. 2. No. 4. hal. 1444-1455.
- Santoso, C. 2013. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Penggadaian (Persero). **Jurnal EMBA**, Vol.1, No.4, Desember 2013.
- Sofyan, Syafri Harahap. 2013. **Teori Akuntansi**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulhawati dan Ifan Rofiqoh. 2014. **Dasar – Dasar Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.